

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Ritel

Nurhasan, Nurali, Dimas Dwi Septian

Universitas Medika Suherman, Jl. Industri Pasir Gombang, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat

Correspondence: hasandhega71@gmail.com, nuralispdmm@gmail.com, dimasdwiseptian36@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Cileungsi Kabupaten Bogor dari sisi keuangan yang mendorong pertumbuhan ekonomi dari desa, Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM). Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM, mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penerapan SAK EMKM, dan memberikan saran praktis untuk meningkatkan kepatuhan UMKM dalam pembukuan yang standar. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix methode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan survei dan wawancara. Hasil oleh data menggunakan SPSS di peroleh nilai t hitung variabel Kompetensi SDM dan Ukuran Usaha lebih besar dari t tabel 1,703 sehingga untuk kedua variabel bebas tersebut H_a di terima dan H_0 di tolak dan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 7,788 + 0,290 + 0,484$ Konstanta sebesar 7,788 artinya jika Ukuran Usaha dan Kompetensi SDM nilainya 0, maka Penerapan SAK MKM nilainya adalah 7,788, koefesien regresi Ukuran Usaha sebesar 0,484 maka jika variable independent lainnya tetap dan ukuran usaha mengalami kenaikan 1 maka Penerapan SAK EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,484. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara 12 Ukuran Usaha dan Penerapan SAK EMKM. Koefesien regresi Kompetensi SDM sebesar 0,290 maka jika variable independent lainnya tetap dan ukuran usaha mengalami kenaikan 1 maka Penerapan SAK EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,290. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kompetensi SDM dengan Penerapan SAK EMKM. Peneliti menarik kesimpulan berikut ini dari analisis data dan pembahasan dari temuan studi yang telah diuraikan di atas sebagai berikut: 1. Ukuran usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Ritel. 2. Kompetensi SDM berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Ritel. 3. Ukuran Usaha dan Kompetensi SDM berpengaruh secara simultan terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM ritel.

Kata kunci: Akuntansi keuangan; Manajemen ritel; Standar akuntansi; UMKM; Pembukuan.

ABSTRACT

This research was conducted in Cileungsi, Bogor Regency, from a financial perspective that encourages economic growth in villages. This can be realized by implementing the financial accounting standards for micro, small, and medium entities (SAK EMKM). The research aims to determine the factors influencing the implementation of SAK EMKM, identify factors that hinder the implementation of SAK EMKM, and provide practical suggestions to improve MSME compliance with standard bookkeeping. This research uses a mixed quantitative and qualitative method approach using surveys and interviews. The results of the data using SPSS obtained the calculated t value of the HR Competence and Business Size variables greater than the t table 1.703 so that for the two independent variables H_a is accepted and H_0 is rejected and the multiple linear regression equation is obtained as follows: $Y = 7.788 + 0.290 + 0.484$ The constant of 7.788 means that if the Business Size and HR Competence are 0, then the Implementation of MKM SAK is 7.788, the regression coefficient of Business Size is 0.484 so if the other independent variables remain and the business size increases by 1 then the Implementation of EMKM SAK will increase by 0.484. The coefficient is positive meaning there is a positive relationship between 12 Business Size and the Implementation of EMKM SAK. The regression coefficient of HR Competence is 0.290 so if the other independent variables remain and the business size increases by 1 then the Implementation of EMKM SAK will increase by 0.290. A positive coefficient means that there is a positive relationship between HR Competence and the Implementation of EMKM SAK. The researcher draws the following conclusions from the data analysis and discussion of the study findings described above as follows: 1. Business size has a partial and significant effect on the implementation of EMKM SAK in the preparation of financial reports in Retail MSMEs. 2. HR Competence has a partial and significant effect on the implementation of EMKM SAK in the preparation of financial reports in Retail MSMEs. 3. Business Size and HR Competence have a simultaneous effect on the implementation of EMKM SAK in the preparation of financial reports in Retail MSMEs.

Keywords: Financial accounting; Retail management; Accounting standards; MSMEs; Bookkeeping.

PENDAHULUAN

Diperkirakan sekitar 99% dari total unit usaha di negara ini merupakan UMKM. Jumlah ini menunjukkan betapa besarnya peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja (Baharsyah & Suherman, 2023) dan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu peran penting UMKM adalah dapat membuka lapangan kerja yang luas karena kemampuan pemerintah sangat terbatas (Syah et al., 2023) Sehingga dapat dikatakan UMKM turut mendorong pertumbuhan ekonomi dari desa, pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan. Meskipun jumlah UMKM bertambah banyak dan berdampak besar bagi perekonomian nasional, namun masih mengalami masalah dalam proses pengembangan bisnisnya. Beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM meliputi keterbatasan pengetahuan membuat laporan keuangan, cara akses tambahan modal, pengembangan bisnis, aspek hukum dan perpajakan, (Arsjah et al., 2022) pengetahuan dan kemampuan SDM pelaku UMKM juga mempengaruhi keberhasilan didalam melakukan penyusunan laporan keuangan (Rahayu Widyawati et al., 2022).

Sebagian besar UMKM juga tidak melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan atas kegiatan usahanya secara rutin dan benar. Ini menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat mengukur, dan menilai kinerja keuangannya dengan tepat dan benar, sehingga beberapa keputusan keuangan tidak dilakukan berdasarkan informasi yang akurat, (Siswanti & Suryati, 2020). Hal ini juga terjadi di Cileungsi Kabupaten Bogor, sebagian pelaku UMKM Ritel tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku bahkan belum melakukan pembukuan, dengan alasan kegiatan usahanya tersebut hanya milik perorangan. Disamping tidak adanya SDM yang memiliki pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan yang benar. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi misalnya dengan menyusun strategi yang jitu, (, et al., 2025) Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka, (B & Baharsyah, 2023). Laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi sangat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pelaku bisnis, (Ariono & Sugiyanto, 2018).

Dalam membantu mewujudkan optimalisasi akuntabilitas UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini juga diharapkan dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha UMKM di Indonesia, (Afriansyah et al., 2021) Penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang cukup bervariasi terkait Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian yang dilakukan (Khadijah & Purba, 2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pada UMKM masih sangat sederhana dan tidak melakukan pelaporan atas keuangan usaha, rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang mengelola keuangan. Penelitian (Pratiwi & Hanafi, 2016) menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik, pemahaman Teknologi Informasi dan ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada UKM. Penelitian (Purba, 2019) menghasilkan bahwa pembukuan yang dilakukan pada UMKM masih terbatas pada laporan usaha yang disusun belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM belum menerapkan SAK-EMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Arisandi et al., 2022) menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, skala usaha dan lama usaha menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM. Penelitian (Ruscitasari et al., 2022) menghasilkan bahwa pelaku UMKM di Bantul telah menerapkan perencanaan keuangan, namun pelaksanaan dan pengendalian belum diterapkan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan SDM, keterbatasan waktu dan rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan usaha Latarbelakang inilah yang menjadi urgensi untuk melakukan penelitian berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Ritel". Tujuan penelitian untuk untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan penerapan SAK EMKM oleh UMKM Ritel, mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penerapan SAK EMKM, dan memberikan saran praktis untuk meningkatkan kepatuhan UMKM terhadap pencatatan yang sesuai dengan standarisasinya sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran strategis bagi pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Disamping itu untuk mengembangkan bisnis UMKM Ritel yang mendorong pertumbuhan ekonomi dari desa, pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Mixed Methods, penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Arikunto, 2010). Pendekatan mix methode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan survei dan wawancara (Geofakta et al., 2023). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 30 pelaku UMKM Ritel di Cileungsi Kabupaten Bogor. Serta wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan akuntan. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan uji korelasi untuk melihat hubungan antara variable ukuran usaha (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2) sebagai yang mempengaruhi atau penyebab dan variabel penerapan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan (Y) sebagai yang dipengaruhi atau akibat.

HASIL

Hasil dan pembahasan dapat menampilkan data-data berupa tabel maupun gambar. Hasil harus didukung oleh referensi terkait ataupun dapat membandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.

Uji Keabsahan Data	Kriteria Pengujian	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Validitas	r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 5 %	Seluruh item total correlation untuk n30 > 0,361	Seluruh item data valid
Uji Reliabilitas	Croanbach alpha > 0,6	X1 = 0,75 > 0,6 X2 = 0,75 > 0,6 Y = 0,73 > 0,6	Seluruh variabel realiable

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan uji validitas yang di lakukan dengan menggunakan SPSS 26 dengan membandingkan r tabel dengan r hitung untuk pernyataan variabel X1 Ukuran Usaha, Variabel X2 Kompetensi SDM, dan Y Penerapan SAK EMKM untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% dinyatakan valid karena nilai Sig (2 talled) > 0,361. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada variabel X1 Ukuran Usaha dengan nilai Croanbach alpha 0,75 Variabel X2 Kompetensi SDM Croanbach alpha 0,75 dan Y Penerapan SAK EMKM Croanbach alpha 0,73 ketiga variabel > 0,6 maka seluruh variabel dinyatakan realiable.

Tabel 2

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	397.035		198.517	15.592	.000 ^b
Residual	343.765		12.732		
Total	740.800				

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, diperoleh nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu 15,592 > 3,354 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti < kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian di atas telah signifikan. Artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas bahwa Variavel indeviden berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel devenden.

Tabel 3

Model	B	Coefecients ^a		
		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
G(Constant)	7.788		1.456	.157
Kompetensi SDM	.290	.354	2.614	.014
Ukuran Usaha	.484	.558	4.115	.000

Dependent Variable: PENERAPAN SAK EMKM

Berdasarkan Tabel 3 di peroleh nilai t hitung variabel Kompetensi SDM dan Ukuran Usaha lebih besar dari t tabel 1,703 sehingga untuk kedua variabel bebas tersebut H_a di terima dan H_0 di tolak dan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebgaberikut:

$$Y = 7,788 + 0,290 + 0,484$$

Konstanta sebesar 7,788 artinya jika Ukuran Usaha dan Kompetensi SDM nilainya 0, maka Penerapan SAK MKM nilainya adalah 7,788, koefisien regresi Ukuran Usaha sebesar 0,484 maka jika variable independent lainnya tetap dan ukuran usaha mengalami kenaikan 1 maka Penerapan SAK EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,484. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Ukuran Usaha dan Penerapan SAK EMKM. Koefisien regresi Kompetensi SDM sebesar 0,290 maka jika variable independent lainnya tetap dan ukuran usaha mengalami kenaikan 1 maka Penerapan SAK EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,290. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kompetensi SDM dengan Penerapan SAK EMKM.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang dihasilkan valid dan reliabel untuk dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Pengaruh Ukuran Usaha (X1) terhadap Penerapan SAK EMKM (Y)

Berdasarkan uji parsial (uji t), nilai t hitung ukuran usaha yang diperoleh sebesar 4,115 dengan nilai sig. 0,000 sehingga t hitung $>$ t tabel ($4,115 > 1,703$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran uasaha berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Ritel.

Berdasarkan koefisien regresi berganda, ukuran usaha mendapat nilai sebesar 0,484 yang berarti apabila variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran usaha mengalami kenaikan 1, maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,484. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara ukuran uasaha dengan penerapan SAK EMKM. Semakin besar ukuran usaha maka semakin besar pula penerapan SAK EMKM.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Penerapan SAK EMKM

Berdasarkan uji parsial (uji t), nilai t hitung variabel kompetensi SDM yang diperoleh sebesar 2,614 dengan nilai sig. 0,014 sehingga t hitung $>$ t tabel ($2,614 > 1,703$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,014 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap SAK EMKM

Berdasarkan koefisien regresi berganda, kompetensi SDM mendapat nilai sebesar 0,290 yang berarti apabila variabel independen lain nilainya tetap dan kompetensi SDM mengalami kenaikan 1, maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,290. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara kompetensi SDM dengan penerapan SAK EMKM.

Pengaruh Ukuran Usaha, Kompetensi SDM terhadap Penerapan SAK EMKM

Hasil pengujian melalui uji f dengan bantuan SPSS for Window versi 20.0 menunjukkan nilai f hitung sebesar 15,592 sehingga f hitung $>$ f tabel ($15,592 > 3,354$) pada Anova = 5 %, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variable ukuran uasaha dan kompetensi SDM berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM Ritel.

Nilai signifikansi yang didapat dari uji f adalah lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut artinya secara bersama-sama (simultan), ukuran usaha dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM Ritel.

Selain dari hasil pengujian data kuantitatif peneliti juga melakukan wawancara kepada pengusaha UMKM serta narasumber yang memiliki keilmuan di bidang akuntansi yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran usaha akan mendorong penerapan standar akuntansi untuk menunjang perkembangan usaha yang di jalankan, begitu juga kompetensi SDM sangat mendukung untuk para pelaku usaha UMKM untuk menerapkan SAK EMKM

SIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan berikut ini dari analisis data dan pembahasan dari temuan studi yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:

Ukuran usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Ritel.

Kompetensi SDM berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Ritel.

Ukuran Usaha dan Kompetensi SDM berpengaruh secara simultan terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM ritel.

DAFTAR PUSTAKA

- , H., , N., & Sucipto, A. (2025). Analysis Of Digital Marketing, Brand Image And Green Business On Business Sustainability In Retail MSMES. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(6), 5693–5703. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i6.3695>
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30. <https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Ariono, I., & Sugiyanto, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan dalam Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Industri Makanan di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 91–104. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.215>
- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818–826. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1541>
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- B, R. S., & Baharsyah, S. (2023). *Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Bidang Ritel di Desa Cileungsi Kecamatan Cileungsi Bogor*. 5636(3), 253–260.
- Baharsyah, S., & Suherman, U. M. (2023). *Pelatihan Manajemen Pemasaran untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Promosi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pendahuluan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor , salah satunya keterlibatan UMKM*. *Usaha Mikro , Kecil , dan* . 5636(3), 298–307.
- Geofakta, R., Ahmad, S., Hurit, R. U., Asman, A., Lestariningsih, Radjawane, L. E., Bagenda, C., Falasifah, N., Amane, A. P. O., Tingga, C. P., Saloom, G., S, S., Gultom, N. B., Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., & Rosidah. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Pratiwi, N. B., & Hanafi, R. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.30659/jai.5.1.79-98>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Rahayu Widyawati, Risal, & Aris Setiawan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 450–459. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1204>
- Ruscitasari, Z., Nurcahynti, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). Analisis Praktik Manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1375–1382.
- Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar

Nurhasan, Nurali, Dimas Dwi Septian: *Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Ritel*

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 434–447.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149>

Syah, S. R., Irmawati, I., & Alacoque, M. (2023). Analisis Penerapan SAK-EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Ligastore Makassar). *Journal of Accounting, Economics, and Business Education*, 1(2), 61–70.
<https://doi.org/10.62794/jaebe.v1i2.97>